

KAJIAN KONSEPTUAL DAYA SAING IKM BATIK DI INDONESIA

Nizar Alam Hamdani
nizar_hamdani@uniga.ac.id
Fakultas Ekonomi, Universitas Garut

ABSTRACT

The batik industry in Indonesia is generally a small and medium-sized industry which is a major part of the livelihoods of people in various regions in Indonesia. prior to the monetary crisis in 1997 this small and medium industry had experienced rapid progress. The purpose of this study was to theoretically examine the relationship between variables to create small and medium industry Batik competitiveness. The method used is literature study with the aim of finding a theoretical basis in the problem-solving approach to formulating hypotheses to be tested in the study. The results of this study are firstly that leadership, technology, organizations and learning organizations simultaneously and partially affect knowledge management, leadership, technology, learning organizations and organizations have a relationship between variables, leadership, technology, organizations and learning organizations have a simultaneous and partial effect on innovation, knowledge management has an effect on innovation, innovation has an effect on competitiveness, knowledge management has an effect on competitiveness simultaneously and partially through innovation on competitiveness and knowledge management has an effect on competitiveness simultaneously and partially through innovation on competitiveness

Keyword : *Competitiveness, Innovation, Knowledge Management, Small and Medium Batik Industry.*

ABSTRAK

Industri batik di indonesia umumnya merupakan industri kecil menengah yang menjadi sebagian besar pencaharian masyarakat di berbagai daerah di indonesia. sebelum krisis moneter tahun 1997 industri kecil menengah ini sempat mengalami kemajuan yang pesat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara teoritis hubungan antar variabel untuk menciptakan daya saing ikm. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan tujuan menemukan landasan teori dalam pendekatan solusi masalah untuk perumusan hipotesis yang bakal diuji dalam penelitian. Hasil dari kajian tersebut adalah pertama kepemimpinan, teknologi, organisasi dan organisasi pembelajaran secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap knowledge management, kepemimpinan, teknologi, organisasi dan organisasi pembelajaran mempunyai hubungan antar variabel, kepemimpinan, teknologi, organisasi dan organisasi pembelajaran berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap inovasi, knowledge management berpengaruh terhadap inovasi, inovasi berpengaruh terhadap daya saing, knowledge management berpengaruh secara simultan dan parsial melalui inovasi terhadap daya saing dan knowledge management berpengaruh secara simultan dan parsial melalui inovasi terhadap daya saing

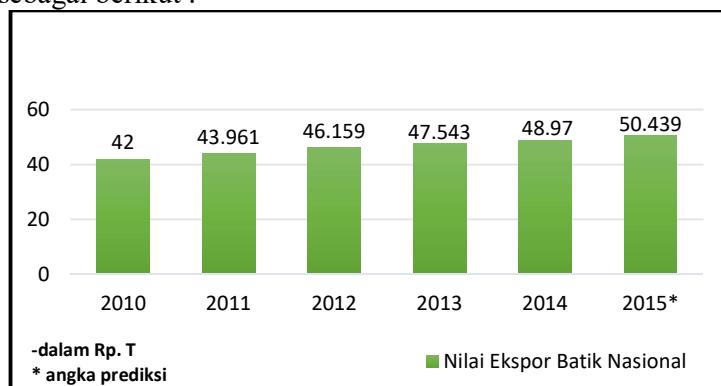
Kata Kunci : *Daya Saing, Inovasi, IKM Batik, Manajemen Pengetahuan*

I. PENDAHULUAN

IKM sampai saat ini telah berkontribusi sebesar 34,56% terhadap pertumbuhan industri pengolahan non-migas secara keseluruhan. Angka ini dapat tercapai karena sekitar lebih kurang 3,5 juta unit usaha, yang merupakan 90% dari total unit usaha adalah industri nasional. Jumlah unit usaha tersebut telah mampu menyerap tenaga kerja sebesar 8,4 juta orang, yang tentunya berdampak pada meningkatnya ekonomi nasional serta mengurangi kemiskinan.

Kecenderungannya IKM yang banyak menyerap tenaga kerja membuat sektor ini juga intensif dalam menggunakan sumberdaya lokal. Banyaknya jumlah orang yang bekerja pada IKM memperlihatkan betapa pentingnya peranan IKM dalam membantu memecahkan masalah pengangguran dan pemerataan distribusi pendapatan. Lokasinya yang banyak di pedesaan membuat pertumbuhan dari IKM ini akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di pedesaan (Simatupang, et al., 1994; Kuncoro 1996). Dengan kata lain, pengembangan IKM merupakan bagian dari strategi pembangunan ekonomi yang *pro-poor* dan *pro-job*.

Beberapa pengusaha batik sempat mengalami masa kejayaan. Apalagi pada tahun 1980-an batik merupakan pakaian resmi yang harus dipakai pada setiap acara kenegaraan ataup acara resmi lainnya. Sehingga mengenalkan dan meningkatkan citra batik didunia internasional pada waktu itu. Ekspor batik Indonesia terbuka luas ke negara-negara Amerika Serikat, Swedia, Jerman, Uni Emirat Arab dan Prancis merupakan negara potensial yang mengincar batik Indonesia. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir ekspor batik Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Data Nilai Ekspor Batik
Sumber : Kemenperin (2017)

Negara pesaing atau sebagai kompetitor batik Indonesia selain Malaysia yang telah mampu menembus pasar dunia, juga datang dari Vietnam, Thailand, Bangladesh, dan China. Untuk itu, kiranya pertimbangan mutu, motif, diskripsi motif dan pemilihan/pemakaian warna yang lebih dapat diterima pasar menjadi pertimbangan dalam rangka penetrasi pasar dunia.

Tabel 1
Hasil Survei Pendahuluan Daya Saing IKM Batik

No	Daya Saing UKM	Nilai Rata-Rata Jawaban Responden (1-5)
1	Keahlian atau tingkat pendidikan pekerja	2,88
2	keahlian pengusaha	3,2
3	ketersediaan modal	2,88
4	sistem organisasi dan manajemen	2,76
6	ketersediaan teknologi	2,56
7	ketersediaan informasi dan pengetahuan	2,56
8	ketersediaan input-input lainnya seperti energi	3,48
9	bahan baku	3,64
Rata-rata		2,66

Sumber : Survei Pendahuluan 2018 (25 sampel)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilaksanakan IKM Batik di daerah Bantul, Yogyakarta dan Garut dengan jumlah sampel 25 didapatkan hasil bahwa daya saing secara keseluruhan daya saing IKM masih rendah yaitu 2,66. Faktor Sumberdaya, ketersediaan modal, sistem organisasi dan manajemen, ketersediaan teknologi dan ketersediaan informasi dan pengetahuan masih rendah.

Permasalahan yang dihadapi oleh IKM umumnya terdiri dari dua faktor, baik faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kegiatan akses pasar dan pemasaran, akses ke bank kapitalisasi, tata kelola dan manajemen, kualitas sumber daya manusia. Faktor eksternal yang tidak iklim yang kondusif bisnis, kurangnya infrastruktur, ekonomi biaya tinggi, dampak dari otonomi daerah, perdagangan bebas, akses terbatas ke informasi. Masalah lain yang dihadapi IKM adalah kurangnya daya saing, dan ini adalah salah satu dari mereka karena kurangnya penelitian di bidang IKM. Penyebab dukungan teknologi informasi yang buruk, karena kurangnya inovasi, akses internet mahal, serta keterbatasan infrastruktur (Santoso et al, 2014; Zuliyati, 2013). Sedangkan hasil penelitian Arfan et al. (2008) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kreativitas industri kerajinan batik adalah SDM yang tinggi dan teknologi. Hasil studi dari Simatupang (2008) menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan di sentra industri batik antara lain rendahnya kreativitas, baik dari segi desain, efisiensi dan kualitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kreativitas industri kecil batik pada: (1) variabel SDM kreatif yaitu motivasi, bakat/minat, komunikasi, dan kompetensi; (2) variabel pekerjaan kreatif yaitu pekerjaan, kepemimpinan, dan kewirausahaan; (3) variabel konteks organisasi yaitu kinerja perusahaan, kebijakan, struktur dan budaya organisasi, serta sistem komunikasi; (4) variabel lingkungan yaitu pemberdayaan sumber daya eksternal, teknologi, persaingan, dan peraturan pemerintah; (5) variabel inovasi produk yaitu desain, bahan, alat, dan pemanfaatan limbah batik. Secara keseluruhan, pada semua variabel terdapat faktor-faktor yang mendukung pengembangan kreativitas (Simatupang, 2008)

II. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen pengetahuan sebagai dasar penciptaan pengetahuan tidak hanya berlaku untuk perusahaan besar tetapi juga untuk UKM (Desouza & Awazu, 2006). Meskipun penelitian telah mengungkapkan bahwa penciptaan pengetahuan dan sumber daya manusia masih rendah, tetapi penerapan penciptaan pengetahuan dapat meningkatkan daya saing dan kinerja UKM (Cerchione et al., 2015). Penciptaan pengetahuan dan penguasaan teknologi pada UKM berbeda dengan teori penciptaan pengetahuan yang sering dijumpai di perusahaan besar. Secara teoritis, para ahli biasanya menyarankan bahwa penciptaan pengetahuan dan teknologi begitu hanya berlaku untuk perusahaan besar; Namun secara empiris aplikasi tersebut banyak dijumpai di UKM (Rrustemi, 2011). Juga disarankan bahwa teknologi berperan besar dalam perkembangan UKM (Carr, 2005). Selain itu, Solek-Borowska (2017) berpendapat bahwa manajemen pengetahuan perlu dilakukan dengan baik dibangun untuk mendukung penciptaan pengetahuan di UKM. Penelitiannya juga menunjukkan bahwa organisasi UKM itu datar dan membutuhkan lebih sedikit orang serta penerapan teknologi yang rendah. Teknologi informasi adalah salah satu kunci keberhasilan implementasi KM dan memiliki peranan yang tidak terbantahkan (Wong, 2005: 95). Teknologi informasi mengubah cara kita melakukan sesuatu dan menawarkan peluang dan tantangan baru dalam bisnis (Azyabi, 2017; Maghanga, 2017). Saat ini, teknologi informasi salah satu pilar utama pembangunan manusia. Informasi Teknologi harus mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat komunitas dan sangat penting bagi perusahaan non-IT. Teknologi informasi membantu kita dengan informasi pemrosesan. Ini memfasilitasi penggunaan untuk membuat, mengelola, dan bertukar informasi.

Organisasi pembelajaran berpengaruh kepada knowledge manajemen, beberapa menjelaskan bahwa knowledge yang umum dalam perusahaan yang diartikulasikan dengan jelas dan mudah dipahami hal ini dijelaskan oleh Barna (2002), Cross and Baird (2000), Davenport et al. (1998), Ginsberg and Kambil (1999), Jennex and Olfman (2000), Mandviwalla et al. (1998), Sage and Rouse (1999). Berdasarkan beberapa kajian dapat dipetakan perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, sehingga penelitian yang dilaksanakan akan memiliki kebaharuan. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Thn	Judul Penelitian	Konsep yang Digunakan	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Nonaka	1991, 1994	The knowledge creating company	Tacit and explicit knowledge	Pendekatan yang digunakan adalah permodelan	SECI Process of Knowledge Spiral (socialization, externalization, combination, and internalization)	Perbedaan metode penelitian, varibael yang digunakan. Persamaannya bahwa Nonaka sebagai konsep awal dalam KM yang digunakan dalam penelitian

No	Nama Penulis	Thn	Judul Penelitian	Konsep yang Digunakan	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
2	Bhat	2001	Knowledge management as an interaction between technologies, techniques and people.	Tecknologi merupakan media untuk melakukan transfer pengetahuan	Pendekatan yang digunakan menggunakan analisis ekperimen	Hasil menunjukan bahwa perushaan yang menggunakan teknologi lebih efektif dalam mengembangkan pengetahuan dan transfer	Perbedaan metode, persamaannya adalah adanya unsut teknologi dalam KM
3	Cerchione dan Esposito	2015	The Spread of Knowledge Management in SMEs: A Scenario in Evolution	Kontigensi faktor keberhasilan KM di Sme, Circital Faktor serta Kendala implementasi KM	Literatur review	Adanya penerapan kenowledge managament dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan	Perbedaan variabel serta pendekatan yang digunakan. Persamaanya mengakaji implementasi
4	Wong and Elaine Aspinwall	2005	An empirical study of the important factors for knowledge-management adoption in the SME sector	KM initiative	A survey instrument comprising 11 factors and 66 elements was developed. Through a postal survey, data were sought from SMEs in the UK. A parallel one was also administered to a group of academics, consultants and practitioners in the KM field in order to provide a more holistic view of the CSFs.	Hasil penelitian menunjukan bahwa ktikital faktor secara berurutan sebagai berikut : 1. management leadership and support; 2. culture; 3. strategy and purpose; 4. resources; 5. processes and activities; 6. training and education; 7. human resource management; 8. information technology; 9. motivational aids; 10. organisational infrastructure; and 11. measurement.	Perbedaan metode penelitian, varibael yang digunakan. Persamaannya bahwa Nonaka sebagai konsep awal dalam KM yang digunakan dalam penelitian
5	Choochote	2013	Knowledge Management Strategyfor SMEs	IT infrastruktur, KN software Tools, Kebijakan Perusahaan dalam KM, dan isue strategis lainnya	Uji Beda SMEs yang mengadopsi KN dan SMEs yang tidak mengadopsi Kowledge Management	The first and most influential factor is the SMEs' understanding of the knowledge management strategy. The second factor which most likely had an effect on the results of the study was the state of the economy at the time of conducting the study	Perbedaannya adalah dari metode penelitian, variabel, sampel. Persamaany adanya variabel KM dan IT
6	Neeru Mundra, Karishma Gulati and Renu Vashisth	2011	<i>Knowledge Management (KM) and Innovation: Empirical Evidences from the Indian IT Sector Achieving Competitive Advantage Through</i>	Penelitian ini dilakukan terhadap pekerja di bidang IT pada 15 perusahaan yang menerapkan <i>knowledge management</i> , dan menggunakan prosentase, chart dan Z test untuk pengujian hipotesis.	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa KM dan inovasi yang merupakan salah satu indikator dari orientasi kewirausahaan merupakan hal yang penting untuk mencapai keunggulan bersaing. KM mempengaruhi inovasi tetapi tidak sebaliknya. Inovasi memberikan cara baru mengelola <i>knowledge</i> dengan teknologi sebagai fasilitator. Interaksi karyawan	Perbedaannya adalah dari metode penelitian, variabel, sampel. Persamaany adanya variabel KM dan IT

No	Nama Penulis	Thn	Judul Penelitian	Konsep yang Digunakan	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
						menciptakan knowledge dan mempromosikannya. Perusahaan harus fokus pada pengembangan kapabilitas yang dinamis (<i>dynamics of capabilities development</i>).	
7	Jeffrey E. McGee, Leonard G. Love, Michael J. Rubach	2011	<i>Small Independent Retailers: Lessons from the Neighborhood Drugstore Sources of Competitive Advantage For</i>	Penelitian ini dilakukan pada pedagang eceran dalam bidang obat-obatan, dan tidak meneliti variabel sumber daya dan variabel kapabilitas distingtif untuk mencapai keunggulan bersaing	Path Analisis	Hasil penelitian menemukan bahwa untuk mencapai keunggulan bersaing, retailer harus mengembangkan berbagai <i>distinctive capabilities</i> dengan menciptakan <i>superior customer service</i>	Perbedaan analisis yang digunakan adalah analisis jalur sedangkan peneliti menggunakan SEM, perbedaan industri UKM serta perbedaan output
8	Zdenek Molnar ¹ , Hai Hang Nguyen ² , Lubor Homolka ² , Roderick J Macdonald ³	2011	Knowledge Management as a solution for the shortage of competent employees in SMEs at the developing countr	Fokus kepada SDM meliputi HR turnover, Kemampuan sharing	Fuzzy method, chi-square test were employed to analyze collected data. Linear Discriminant Analysis (LDA) was also used to classify the classes of firms in this research.	Hasil menunjukkan tidak ada pengaruh antara turnover HR dengan produktivitas UKM, sedangkan kemampuan berbagai pengetahuan sangat mempengaruhi terhadap produktivitas.	Perbedaan analisis menggunakan model fuzzy (matematika) sedangkan persamaannya adalah adanya knowledge sharing sebagai bagian KM
10	Julien Enre-Piere & Ramangalah y Charles	2003	<i>Competitive strategy and performance of exporting SMEs: An empirical investigation of the impact of their export information search and competencies.</i> Meneliti bagaimana pengaruh <i>Information search and competencies</i>	Meneliti bagaimana pengaruh <i>Information search and competencies</i> terhadap keunggulan bersaing sebagai intervening variabel dan implikasinya terhadap kinerja eksport.	Menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik sample dan untuk pengujian hipotesis digunakan PLS	.Hasil penelitian menemukan adanya hubungan antara <i>Information search and competencies</i> terhadap kinerja industri kecil menengah yang melakukan ekspor	Perbedaan metode penelitian, varibael yang digunakan. Persamaannya bahwa Nonaka sebagai awal dalam KM yang digunakan dalam penelitian
11	Zieba and Zieba	2014	Knowledge Management Critical Success Factor and the Innovation of KIBS Companies	Tujuan Penelitian Mengukur kritikal faktor2 KM dan Inovasi pada perusahaan KIBS di Polandia. Adapun konsep theory yang digunakan yaitu knowledge creation, knowledge sharing, team workingh, profesional	Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 400 perusahaan SMEs KIBS. Untuk mengetahui CSF maka digunakan Chi-Squared	Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang kuat dalam kepemimpinan dengan didukung oleh manajemen yang solid dengan pegawai yang termotivasi lebih inovatif dibandingkan dengan pesainnya	Perbedanya terletak pada metode (verifikatif) sedangan Zieba lebih kepada deskriptif. Persamaan dimensi yang digunakan KM hampir sama

No	Nama Penulis	Thn	Judul Penelitian	Konsep yang Digunakan	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				development and innovation performance			
12	Evangelista, Esposito, Lauro and Raffa	2010	The Adoption of Knowledge Management System in Small Firm	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur manfaat penerapan KM di SME yang menggunakan high-tech dengan menggunakan konsep Knowledge Management System	Metodologi yang digunakan adalah deskriptif menggunakan studi kepustakaan dan kuesioner terstruktur yang telah divalidasi melalui FGD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan KM sangat tinggi di SME tetapi masih terbatas pada penggunaan ICT yang sederhana dan kerjasama team. Penelitian juga menunjukkan bahwa KM berpengaruh terhadap inovasi, manajemen operasi dan market features. Sedangkan hambatan penerapan KM adalah masalah intellectual capital dan budaya	Perbedaannya adalah metode, persamaannya adalah mengkaji penerapan KM di SMEs
13	Dudek	2013	Evaluation Of Knowledge management in Small and Medium-Sized Enterprises	Melakukan Evaluasi terhadap SMEs mengenai penerapan KM. Terdapat lima tahap konsep yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu dengan tahap 0 Chaotic knowledge, tahap 1 low awareness of knowledge, tahap 2 Moderate Knowledge, Tahap 3 Medium Level of KM, Tahap 4 Efficient KM dan tahap 5 Full Comprehensive and integrated KM	Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan kuesioner dengan sampel 142 SMEs	Hasil penelitian menunjukkan bahwa level stage berada pada level/tahap 4 yaitu Efficient KM. Walaupun demikian masih terdapat beberapa bagian KM yang perlu dikembangkan yaitu budaya organisasi, prosedur, dan knowledge sharing.	Perbedaanya terletak pada metode (verifikatif) sedangan Dudek lebih kepada deskriptif. Persamaannya dimensi yang digunakan KM hampir sama
14	Alawneh, Abuali dan almarabeh	2009	The Role of Knowledge Management in Enhancing the Competitiveness of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)	Capture, Creation, Cidofication, Communication and Capitalization (5Cs)	Studi Literatur dengan pendekatan model 5Cs	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model 5Cs sangat tepat digunakan untuk SME dan dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi peningkatan daya saing	Perebedaan metode, sedangkan persamaannya peneliti menggunakan 4 Cs dan Alawneh 5Cs
15	Megdadi, Sukkar, Hammouri	2012	Factors and benefit of Knowledge Management Practices by SMEs im Irbed District of Jordan : An Empirical Study	Konsep yang digunakan untuk mengukur Kepentingan Implementasi KM di SME terdapat 11 faktor : yaitu Organizational Leadership Support,	Menganalisis Sebelas Fktor yang Penting dalam Implementasi KM di SMEs. Dengan pendekatan T-Test Analysis	Hasil penelitian menunjukkan keselelas faktor tersebut sangat pentng dalam penerapan KM dibuktikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan Benefit tertinggi dalam peneraan KM adalah	Perbedaanya kalau Magdadi melakuka analisis faktor sedangkan penelitian ini menguji model secara verifikatif. Persamaannya menggunakan variabel

No	Nama Penulis	Thn	Judul Penelitian	Konsep yang Digunakan	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				Organizational Culture, Organizational Resources, Information Technology, Human Resources Management, Strategy and Purposes, Motivational Aids, Process and Activities, Trainning and Education, Organizational Infrastructure dan Measurement.		High standar of organization performance dengan frequency 32 dan benefit terendah adalah it provide business enterprises	kepemimpinan, teknologi dan LO
16	Valkokari dan Helander	2007	Knowledge management in different types of strategic SME networks	Organizational Learning dan Technology Based	Literatur Studi	Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi KM SMEs ditunjukan oleh strategi pembelajaran dan teknologi	Perbedaan dari segi metode penelitian, dan variabel penelitian. Persamaannya terdapat unsur knowledge sharing sebagai basic dari teknologi maupun LO
17	Salojärvi	2004	Knowledge Management and Growth in Finnish SMEs	Konsep yang digunakan pertumbuhan, ITdaya saing, ketertarikan KM, customer service personal, Human Capital	Studi survei 180 SME, dengan skala likert memetakan SMEs (cluster) ke dalam gambar pertumbuhan SMEs serta posisi SMEs	Hasil menunjukan cluster terhadap SMEs berdasarkan variabel yang digunakan serta posisi pertumbuhan tinggi atau rendah	Perbedaan penelitian ini mengelompokan UKM, kemudian variabel yang berbeda. Persamaannya ada unsur IT yang digunakan
18	Nunes et al	2006	Knowledge management issues in knowledge-intensive SMEs	Proses Tacit and explicit knowledge	Pendekatan kualitatif (case study)	Hasil menunjukan bahwa penggunaan KM dapat meningkatkan daya saing. Oleh karena itu penerapan KM sangat diperlukan	Perbedaan metodelogi. Sedangkan persamaannya adalah konsep knowledge management yang digunakan
19	Kevin C. Desouza and Yukika Awazu	2006	Knowledge management at SMEs: five peculiarities	The dominance of socialization in the SECI cycle, Common knowledge, Knowledge loss: a problem, Exploitation of external sources of knowledge, People centered knowledge management – technology in the background	Pendekatan deskriptif dengan kuesioner terhadap 25 SMEs	Hasil menunjukan bahwa pengelolaan KM di SMEs berbeda dengan implementasi KM di perusahaan besar	Perbedaan metode yang digunakan serta perbedaan varibael, persamaannya mengakaji penerapan KM di UKM
20	Rahmatollah Gholipour 1 , Gholamreza	2010	Explanation of knowledge management	Kosnep yang digunakan adalah struktur,	Pendekatan kuantitatif	Hasil menunjukan bahwa teknologi, strukturm people dan	Perbedaannya adalah variabel yang digunakan

No	Nama Penulis	Thn	Judul Penelitian	Konsep yang Digunakan	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
	Jandaghi 1 * and Seyed Ali Akbar Hosseinzade h 2		enabler as a latent variable: A case study of SMEs in Iran	teknologi, people dan budaya		budaya sangat berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap KM di SMEs yang paling besar secara parsial adalah pengaruh dari teknologi dan orang	serta model penelitian persamaannya menggunakan alat SEM serta terdapat variabel yang sama yaitu teknologi dan struktur organisasi

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yang diambil dari sumber sumber jurnal, buku referensi serta data pendukung. Sumber pustaka tersebut kemudian diolah melalui table, deskripsi, serta dengan mengaitkan antar sumber referensi yang ada. Adapun sumber kepustakaan focus kepada 3 aspek yaitu knowledge management, inovasi dan daya saing serta konseptual faktor yang mempengaruhi daya saing.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Teknologi Terhadap Knowledge Management

Adopsi teknologi adalah sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja dan daya saing UKM. Penggunaan informasi Teknologi memegang peranan yang sangat besar, apalagi jika didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendukung sektor teknologi (Raf, 2000). Cerchione et al. (2015) menyatakan bahwa penggunaan TI memberikan dukungan untuk strategi manajemen berkaitan dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan manajemen pengetahuan dalam suatu organisasi. TI bisa menjadi kekuatan strategis dan alat organisasi yang menguntungkan aspek promosi dan daya saing (Carr, 2005). ITU membantu organisasi bisnis mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berkoordinasi dengan pihak luar. Di era ekonomi berbasis pengetahuan saat ini, penting bagi UKM untuk mengadopsi TI karena memungkinkan mereka untuk memberikan layanan yang lebih baik dan kompetitif (Apulu & Latham, 2011). Kewirausahaan tidak berlaku hanya untuk perusahaan besar tapi juga UKM. Kewirausahaan adalah perilaku yang didasarkan pada konsep dan gagasan Setiap orang yang berani membuat keputusan berani dan secara aktif siap menghadapi masalah mampu melakukannya menjadi seorang pengusaha (Drucker, 1985).

2. Pengaruh Teknologi Terhadap Inovasi

Adanya teknologi melalui pemanfaatan ICT dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap asimilasi dari sebuah Inovasi, (Kenneth L Kraemer, Xu 2006) dan (Abrahamson 1991). Teknologi dikelola dengan baik dapat meningkatkan inovasi di UKM/SMEs dalam persaungan (de Vrande et al , 2009), Koruna (2004).

3. Pengaruh Teknologi Terhadap Daya Saing

Penerapan teknologi yang tepat serta pemanfaatan software dan hardware dapat memberikan manfaat bagi SMEs dalam peningkatan daya saing yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan pertumbuhan ekonomi (Sigh et al, 2008), Blackwell, P., Shehab, E.M. and Kay, J.M. (2006). Teknologi yang dibangun oleh riset dan pengembangan

yang kuat akan menompang terhadap kemampuan perusahaan kecil dan menengah dalam persaingan industri di UK (Hoffman et al, 1998), (Calori, 1990)

4. Pengaruh Organisasi Pembelajar Terhadap Knowledge Management

Organisasi pembelajaran berpengaruh kepada knowledge manajemen, beberapa menjelaskan bahwa knowledge yang umum dalam perusahaan yang diartikulasikan dengan jelas dan mudah dipahami hal ini dijelaskan oleh Barna (2002), Cross and Baird (2000), Davenport et al. (1998), Ginsberg and Kambil (1999), Jennex and Olfman (2000), Mandviwalla et al. (1998), Sage and Rouse (1999)

Penelitian yang dilakukan oleh Aydin dan Ceylan (2009) menunjukkan bahwa kapasitas Organizational Learning dapat menjelaskan 65% total variance dari variabel Organizational Effectiveness. Tiwana (2004) dalam Zeng, et al. (2009) menyatakan bahwa integrasi pengetahuan dapat menyebabkan efektivitas pengembangan produk, mengurangi kepadatan cacat, garansi menurunkan cacat, dan meningkatkan efisiensi. Chang dan Lee (2007:1563) menegaskan pentingnya membangun organisasi pembelajaran. Organisasi organisasi bisnis mulai menyadari fakta bahwa pengetahuan akan menjadi sumberdaya utama bagi organisasi bisnis dalam membangun kompetensi intinya. Organisasi-organisasi ini juga mulai menggunakan prinsip-prinsip inti dalam organisasi pembelajar dengan memberikan perhatian pada pengakumulasi pengetahuan dan sikap pembelajar untuk meningkatkan kemampuan organisasi untuk bertumbuh dan berinovasi.

5. Pengaruh LO terhadap Daya Saing

Sistem keterbukaan dan Komitmen manajemen dalam organisasi akan membentuk daya saing SMEs (Ismail, 2013), Hal tersebut merupakan bagian dari kepercayaan internal organisasi (Thorgren, S., & Wincent, J., 2011) yang dapat membentuk kepercayaan sehingga berdampak pada daya saing. Hal tersebut menurut (Herath dan Mahmood, 2013) merupakan bagian dari strategi organisasi dengan intrumen LO untuk mendukung terhadap daya saing SMEs.

6. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Knowledge Management

Hasanali (2002) mengidentifikasi beberapa faktor penentu keberhasilan implementasi manajemen pengetahuan pada sebuah organisasi yaitu kepemimpinan. Perhatian pimpinan/manajer adalah pada implikasi manajemen perubahan yang terkait dengan kemampuan untuk meyakinkan dan mempengaruhi orang-orang untuk meyakinkan unit bisnis yang ada untuk berbagi pengetahuan dengan unit bisnis yang lain, khususnya apabila setiap unit bisnis tersebut memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan laba, Singh (2008), Crawford (2009) Kepemimpinan transformasional berperan sebagai agen perubahan dalam penerapan knowledge manajemen (Alavi dan Liender, 1999) dan (Crawford, 2004:3)

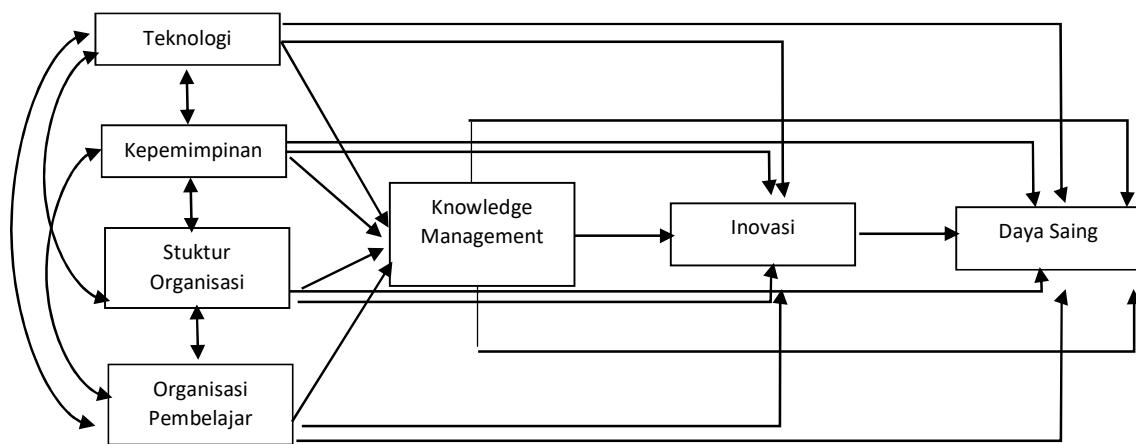
7. Pengaruh Knowledge Management Terhadap Inovasi

Kaya et al. (2013) yang berjudul “The Impact of HRM Capabilities on Innovation Mediated by Knowledge Management Capability“ menunjukkan bahwa kemampuan manajemen sumber daya manusia (HRM) berhubungan positif dengan kemampuan knowledge management (KM) yang berubah menjadi inovasi. Program-program knowledge management biasanya terkait dengan tujuan organisasi dan diarahkan untuk meraih hasil spesifik, seperti berbagi kecerdasan, meningkatkan kinerja, meningkatkan keunggulan kompetitif, atau mendorong inovasi pada arah yang lebih tinggi seperti dikemukakan oleh Nonaka dan Takeuchi (1995), Al Ansari (2013), Samuel (2013), Reguia (2008). Knowledge Management

dengan representasi akusisi dan diseminasi dapat berpengaruh terhadap innovasi (Darroch, 2005).

8. Pengaruh Inovasi Terhadap Daya Saing

Modal manusia dan riset kreatif menurut Zemplinerová (2010) dan Autant Bernard (2001) dianggap sebagai faktor penentu yang paling penting dari inovasi . Adair (2004) menyatakan bahwa setiap organisasi yang inovatif harus memiliki seember ide . Menurut Košturiak & Chal (2008) , Skarzynski & Gibson (2008) , Tidd , Bessant & Pavitt (2007) proses inovatif dapat dibagi menjadi dua bagian penting . Salah satu bagian inventif - terkait dengan generasidari ide asli , pikir atau konsep - dan yang kedua inovatif , di mana penemuan diimplementasikan dan menjadi daya saing, (Ismail et al, 2009)



Gambar
Paradigma Model yang Ditawarkan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hubungan konseptual, maka dapat disimpulkan hubungan antar variabel secara teori sebagai berikut

1. Kepemimpinan, teknologi, organisasi dan organisasi pembelajaran secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Knowledge Management
2. Kepemimpinan, teknologi, organisasi dan organisasi pembelajaran mempunyai Hubungan antar Variabel.
3. Kepemimpinan, teknologi, organisasi dan organisasi pembelajaran berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Inovasi.
4. Knowledge management berpengaruh terhadap Inovasi
5. Inovasi berpengaruh terhadap daya saing
6. Knowledge management berpengaruh secara simultan dan parsial melalui Inovasi terhadap Daya saing
7. Knowledge management berpengaruh secara simultan dan parsial melalui Inovasi terhadap Daya saing

Oleh karena itu berdasarkan kajian teori sangat penting bagi IKM Batik untuk menerapkan manajemen pengetahuan, Orientasi kewirausahaan serta intellectual capital guna

menumbuhkan organisasi pembelajar serta inovasi yang berdampak kepada peningkatan daya saing IKM. Dalam kondisi demikian IKM Batik dituntut untuk meningkatkan produksi, nilai ekspor, serta menyerap tenaga kerja

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamson, E. (1991). Managerial fads and fashions: The diffusion and rejection of innovations. *Acad. Management Rev.* 16(3) 586–612.
- Akamavi, N., and Kimble, C. (2005), *Knowledge Sharing and Computer Supported Collaborative Work: The Role of Organizational Culture and Trust*, the University of York, Heslington, England
- Alavi, M. & Leidner, D. (2001). *Knowledge Management and Knowledge Management Systems*: Conception Foundations and Research issues. *MIS Quarterly*. 25(1): 107-136.
- Alex M., (1998) *Strategic Management*, third edition, USA : Irwin McGraw-Hill, international edition.
- Al-Mutawah, K.; Lee, V.; Cheung, Y. (2009) A new multi-agent system framework for tacit knowledge management in manufacturing supply chains. *J. Intell. Manuf.*, 20, 593–610. 2.
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120
- Bhat (2001) "Knowledge management in organizations: examining the interaction between technologies, techniques, and people", *Journal of Knowledge Management*, Vol. 5 Iss: 1, pp.68 - 75
- Blackwell, P., Shehab, E.M. and Kay, J.M. (2006), "An effective decision-support framework for implementing enterprise information systems within SMEs", *International Journal of Production Research*, Vol. 44 No. 17, pp. 3533-52
- Carneiro (2000) How does knowledge management influence innovation and competitiveness. *Journal of Knowledge Management* Volume 4 . Number 2 . 2000 . pp. 87-98
- Cerchione (2015). The Spread of Knowledge Management in SMEs: A Scenario in Evolution, *Sustainability* 2015, 7, 10210-10232
- Choochote, K. ; Nurse, R. (2012). A Simple Knowledge Management Strategy Model for SMEs in Developing Countries. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, *International Science Index*. Vol.64, 6(4), 159 - 163.
- Davenport, T.H. & Prusak, L. (1988), *Working knowledge how organizations manage what they know*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Darroch (2010) Knowledge management, innovation and firm performance, Emerald Group Publishing vol. 9 no. 3, pp. 101-115,
- Dess, G.G., G.T. Lumpkin, dan J.G. Covin, 1997, "Entrepreneurial Strategy Making and Firm Performance: Test of Contingency and Configurational Models", *Strategic Management Journal*, Vol.18, No. 9, p. 677 – 695

Desouza C.K. & Awazu,Y. (2006), "Knowledge management at SMEs: five peculiarities", *Journal of Knowledge Management*, Vol. 10, No. 1, pp. 32-43.

Drucker, F. Peter (1985): *Innovation and Entrepreneurship, Practice and Principles*. Harper & Row Publisher, New York.

Dyer, J.H.; Hatch, N.W. (2006) Relation-specific capabilities and barriers to knowledge transfers: Creating advantage through network relationships. *Strateg. Manag. J.* 27, 701–719.
3. Esper, T.L.;

Dudek (2013). Evaluation Of Knowledge Management In Small And Medium-Sized Enterprises. *Polish Journal Of Management Studies* vol 6 pp 168-174

Ellinger, A.E.; Stank, T.P.; Flint, D.J.; Moon, M(2010) . Demand and supply integration: A conceptual framework of value creation through knowledge management. *J. Acad. Market. Sci.* vol 38, 5–18

Evangelista P., Esposito E., Lauro V., Raffa M. (2010) "The adoption of knowledge management systems in small firms", *Electronic Journal of knowledge Management, Special Issue ECKM 2009*, Vol. 8, Issue 1, pp.33-42

Hamel, Gary & C.K Prahalad, 1994. *Competing for the Future*, USA : Harvard Bussiness School Press.

Hill Charles W.L. & Jones R.Garret (2009) , Strategic Management Theory An Integrated Approach

Ismail et al (2010) Role of Innovation in SMEs Performance: A Case of Malaysian SMEs, *Mathematical Methods in Engineering and Economics*, pp 256-262

Julien, Ramangalah (2003). Competitive Strategy and Performance of Exporting SMEs: An Empirical Investigation of the Impact of Their Export Information Search and Competencies. *Entrepreneurship: Theory and Practice* 27(3):227 - 245

Kör (2013) The Relationship between Knowledge Management and Innovation *International Journal of Business and Social Science* Vol. 4 No. 4

Kenneth et al (2006)The Process of Innovation Assimilation by Firms in Different Countries: A Technology Diffusion Perspective on E-Business *Management Science* Vol. 52, No. 10, October 2006, pp. 1557–1576

Koruna, S., (2004). External technology commercialization-policy guidelines. *International Journal of Technology Management* 27 (2/3), 241–254

Kevin C. D. & Awazu,Y. (2006), "Knowledge management at SMEs: five peculiarities", *Journal of Knowledge Management*, Vol. 10, No. 1, pp. 32-43.

MacKinnon, D., Cumbers, A. & Chapman, K. (2002), "Learning, innovation and regional development: a critical appraisal of recent debates", *Progress in Human Geography*, Vol. 26, No. 3, pp. 293-311.

Mundra, Neeru, Gulati, Karishma, Vashisth, Renu. (2011) Achieving Competitive Advantage through Knowledge Management and Innovation: Empirical Evidences from the Indian It Sector. *The iup Journal of Knowledge Management*, , vol. 9, no. 2, p. 7-26.

Meilhamil (2012). Switzerland Knowledge Management a way to gain a competitive advantage in firms, *Hournal of International Letters of Social and Humanistic Sciences* Vol. 14, pp 80-91

Megdadi, Ahmad S.M. Al-Sukkar, & Mohammed A.J. Hammouri. (2012). Factors and benefits of knowledge management practices by SMEs in Irbed district of Jordan: An empirical study. *International Journal of Business and Social Science*, 3(16), 325-331.

Nonaka, I. (1991). The Knowledge-Creating Company. *Harvard Business Review*, November-December: 96 – 104

Nonaka, I. (1994). A Dynamic Theory of Organisational Knowledge Creation. *Organization Science*, 5, (1): 14 – 37

Nunes, M.B., Annansingh, F. & Eaglestone, B. (2006), “Knowledge management issues in knowledge-intensive SMEs”, *Journal of Documentation*, Vol. 62, No.1, pp. 101-119.

Porter Michael E (2008), Lima Kekuatan itu Bentuk Strategi, Bisnis Harvard Review, January

Prusak, L. and Weiss, L. (2007). Knowledge in organizational settings: how organizations generate, disseminate, and use knowledge for their competitive advantage. In Ichijo, K. and Nonaka, I. (Eds). *Knowledge Creation and Management: new challenges for managers*. Oxford: OxfordUniversity Press.

Robbins, Stephen P. (2006). Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia

Rodríguez et al (2013) Knowledge Management and the Effectiveness of Innovation Outcomes: The Role of Cultural Barriers Antonio 22-23

Setyo Hari Wijanto, 2008, *Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8 – Konsep dan Tutorial*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Sparrow, J. (2001) “Knowledge Management in Small Firms”, *Knowledge and Process Management*, Vol. 8, No 1, pp 3–16.

Sveiby, K. (1997) The New Organizational Wealth: Managing and Measuring Knowledge-Based Assets, Berret Koehler, San Francisco

Tan, N. L. (2011). Knowledge management acceptance: Success factors amongst small and medium-size enterprises. *American Journal of Economics and Business Administration*, 3(1), 73-80.

Tasmin et al (2010) Factors Influencing Knowledge Management Practices among Multimedia Super Corridor (MSC) organizations, BIMA Publishing Communications , pp 90-100

Tjakraatmadja, JH dan Lantu DC. (2006), *Knowledge Management dalam Konteks dan Organisasi Pembelajar*. Bandung : ITB.

Thorgren, S., & Wincent, J. (2011). Interorganizational trust: Origins, dysfunctions and regulation of rigidities. [Review]. *British Journal of Management*, 22(1), 21–41

Tobing L. P, (2007) *Knowledge Management : Konsep, Arsitektur dan Implementasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Toffler, A. (1980). *The Third Wave: The Post Industrial Society, scientific-technological revolution*, pp. 193-195.

Wheelen and Hunger, 2002, Management Strategic, Andi Offset Yogayakarta.

Wheelen, To, Hunger, David, 2010 ; Strategic management, Concept and Cases

Wigg, K. (1999). *Knowledge management: An emerging discipline rooted in a long history*. In C. Despres& D. Chauvel (Eds.), *Knowledge horizons: The present and the promise of knowledge management*.New York, NY: Butterworth-Heinemann

Wiklund, J., & Shepherd, D. (2003). Knowledge-Based Resources, Entrepreneurial Orientation, and the Performance of small and medium-sized businesses. *Strategic Management Journal*, 24, 1307–1314.

William (2009) Knowledge Management and Organizational Learning Annuals of Information Systems 4.

Wong, K.Y, Aspinwall, E. (2004) *Knowledge management implementation frameworks: a review*, Knowledge and Process Management, 11(2), 93-104.

-----, (2005) *Critical success factors for implementing knowledge management in smalland medium enterprises*, Industrial Management & Data Systems, 105:3, pp. 261-279

Zack, M.H. (2002, April). *A Strategic Pretext for Knowledge Management*. Paper presented at The Third European Conference on Organizational Knowledge, Learning and Capabilities OKLC 2002. Athens, Greece.

Zieba, Zieba (2014) Knowledge Management Critical Success Factors and the Innovativeness of KIBS Companies, Inzinerine Ekonomika-Engineering Economics, 2014, 25(4), 458–465